



Indonesia

Negeri kepulauan ini menjadi jantung segitiga terumbu karang dunia, sekaligus rumah bagi mangrove dan lamun terluas di dunia. Kekayaan ekosistem laut dan pesisir ini pun berperan penting dalam menopang penghidupan bagi 60% penduduk Indonesia, sekaligus menjadi strategi efektif untuk adaptasi dan mitigasi perubahan iklim.

LAUT INDONESIA MELINDUNGI LAUT, MELESTARIKAN KEHIDUPAN

YKAN mendukung Pemerintah Indonesia dalam pengelolaan lestari sumber daya pesisir dan perairan yang menyokong penghidupan masyarakat berkelanjutan dan perlindungan keanekaragaman hayati Indonesia dengan target pada 2024:

1 **10 juta hektare** wilayah pesisir dan perairan Indonesia dikelola secara berkelanjutan.

2 **200.000 ton** karbon dioksida per tahun kontribusi terhadap penurunan emisi karbon nasional

Program Kelautan YKAN menjalankan serangkaian strategi mendukung praktik pengelolaan dan perlindungan berkelanjutan dengan berlandaskan kajian ilmiah, serta menekankan kolaborasi multipihak antara pemerintah, korporasi, dan masyarakat dalam bentuk kemitraan yang selaras.

Tentang YKAN

Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) adalah organisasi nirlaba berbasis ilmiah yang hadir di Indonesia sejak 2014. Memiliki misi melindungi wilayah daratan dan perairan sebagai sistem penyangga kehidupan, kami memberikan solusi inovatif demi mewujudkan keselarasan alam dan manusia melalui tata kelola sumber daya alam yang efektif, mengedepankan pendekatan nonkonfrontatif, serta membangun jaringan kemitraan dengan seluruh pihak kepentingan untuk Indonesia yang lestari.

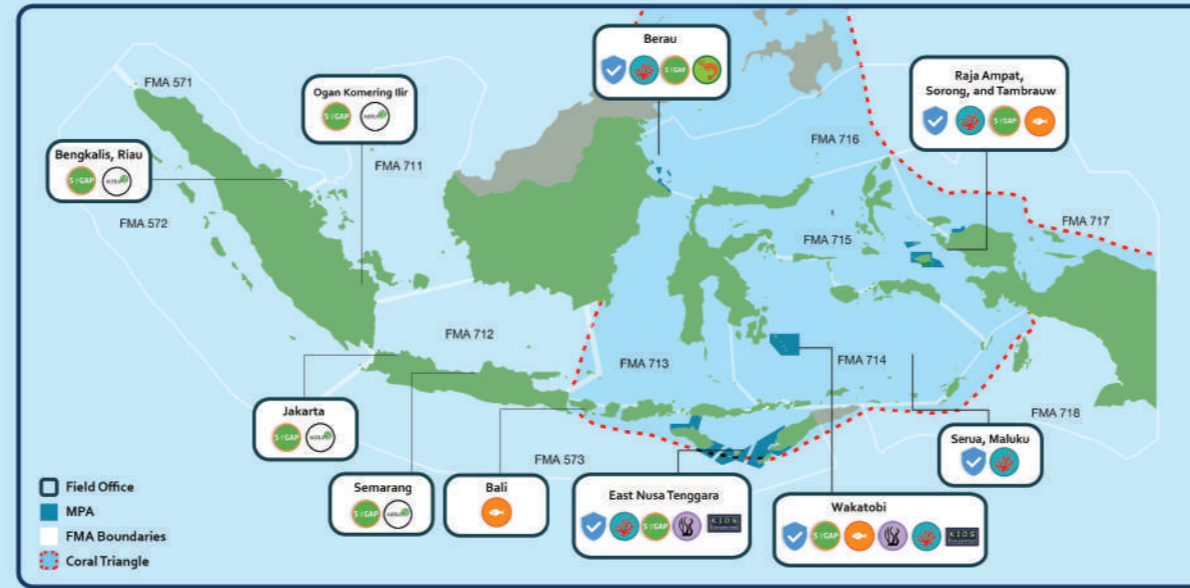


Ekosistem pesisir menjadi sumber penghidupan dan pelindung kawasan dari ombak besar dan angin kencang, serta aset dan infrastruktur vital di pesisir. Banyak potensi laut dan dari ekosistem pesisir yang dapat dimanfaatkan melalui perkembangan industri pariwisata, olah raga, dan industri perikanan.

Namun, area pesisir dan laut Indonesia juga termasuk yang paling terancam. Meningkatnya permintaan akan sumber daya pesisir dan kelautan menyebabkan terjadinya eksploitasi dan pemanfaatan yang tidak berkelanjutan.

Yayasan Konservasi Alam Nusantara meyakini bahwa pembangunan dan pelestarian alam dapat berjalan beriringan. Program Kelautan YKAN menjalankan serangkaian strategi mendukung praktik pengelolaan dan perlindungan berkelanjutan dengan berlandaskan kajian ilmiah, serta menekankan kolaborasi multipihak antara pemerintah, korporasi, dan masyarakat dalam bentuk kemitraan yang selaras.

INDONESIA OCEANS PROGRAM



STRATEGIC INITIATIVES

- Oceans Protection
- Coastal Resilience
- Sustainable Seaweed Aquaculture
- MERA Initiatives
- SIGAP - Inspiring Action in Communities for Change
- KIOSK - Tapping Economic Benefit of Conservation Action
- SECURE - Shrimp Carbon Aquaculture
- Sustainable Fisheries

EKONOMI BIRU

Ekonomi biru mengacu pada pengelolaan sumber daya alam perairan untuk menunjang pembangunan berkelanjutan. Strategi ini bertujuan membentuk mata pencaharian berkelanjutan melalui inisiatif berbasis komunitas seperti akuakultur (budi daya rumput laut dan tambak), ekowisata, dan peluang ekonomi berbasis alam berkelanjutan lainnya.

KETAHANAN KAWASAN PESISIR

Perubahan iklim yang memberikan dampak buruk pada ekosistem dan kehidupan masyarakat wilayah pesisir di Indonesia memerlukan strategi mitigasi perubahan iklim yang memprioritaskan solusi berbasis alam. Salah satunya dengan membangun kesadaran masyarakat lokal agar memiliki ketahanan dan responsif terhadap perubahan iklim. Salah satu ekosistem pesisir, yaitu mangrove, berperan sebagai benteng pertahanan alami yang penting dalam mengurangi dampak perubahan iklim.

STRATEGI

PENGELOLAAN PERIKANAN BERKELANJUTAN

Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) Indonesia terkenal kaya akan jenis ikan laut bernilai ekonomi penting seperti kakap, tuna, kerapu, dan spesies terkait lainnya. Penangkapan yang dilakukan secara berlebihan menyebabkan penurunan spesies tersebut. Pemanfaatan sumber daya perikanan secara berkelanjutan memerlukan pengelolaan strategi pemanfaatan perikanan (harvest strategy) di WPP dan pengelolaan berbasis masyarakat di area perikanan tradisional.

PERLINDUNGAN KAWASAN PERAIRAN

Upaya konservasi dan restorasi habitat kritis dapat dilakukan secara efektif melalui dua tahap. Pertama, menetapkan kawasan perairan baru yang dilindungi sesuai Convention on Biological Diversity yang mewajibkan Pemerintah Indonesia membangun 32,5 juta hektare Kawasan Konservasi Laut yang dikelola secara efektif pada 2030. Kedua, memfasilitasi pengelolaan efektif di kawasan konservasi perairan yang sudah ada melalui peningkatan kesadaran masyarakat setempat tentang nilai konservasi, pengikutsertaan masyarakat dalam upaya konservasi, terutama bersama kelompok perempuan, generasi muda, dan masyarakat adat, dan peningkatan kapasitas pengelola dalam mengelola kawasannya.

Kekayaan Laut Indonesia

- 69%** spesies karang dunia
- 23%** mangrove (terbesar di dunia)
- 3 juta ha** lamun tropis (terluas di dunia)

Sumber: LIPI, 2020; KLHK, 2019; Wahyudi, dkk, 2020

Ekosistem Laut dan Pesisir Indonesia

- #1** penghasil tuna terbesar di dunia
- #2** penghasil udang dan makanan laut
- #2** penghasil akuakultur terbesar di dunia
- #1** penghasil rumput laut terbesar di dunia*
- #2** jumlah nelayan dan petani akuakultur terbanyak di dunia
- 10%** eksportir komoditi laut secara global

*Posisi nomor 1 dan 2 silih berganti antara Indonesia dan China

Fakta Karbon

Ekosistem laut Indonesia berpotensi mengurangi 25 persen emisi karbon secara global. Di Indonesia, ekosistem laut dan pesisir diperkirakan mampu menyerap:

- 138 juta ton** karbon per tahun – secara keseluruhan utk laut Indonesia
- 830 ton** karbon per meter kubik per tahun diserap oleh ekosistem lamun
- 3,14 miliar metrik ton** karbon disimpan oleh ekosistem mangrove

TANTANGAN

Tekanan terhadap ekosistem laut meningkat karena:

Praktik penghidupan masyarakat pesisir yang kurang ramah lingkungan

Praktik perikanan yang berlebihan (overfishing)

Perubahan iklim

Perkembangan kawasan pesisir (pariwisata, infrastruktur, serta penambangan pasir dan terumbu karang) yang tidak teregulasi